

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Sekolah sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan siswa baik kemampuan secara akademik maupun nonakademik yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan siswa yaitu melalui program kegiatan yang ada didalam lembaga pendidikan dan tentunya sudah disepakati bersama baik susunan kegiatan maupun penanggung jawab setiap kegiatan tersebut. Keberhasilan tujuan pendidikan tergantung bagaimana kepala sekolah mengelola semua kebutuhan yang sesuai dengan bakat dan minat para siswanya.

Berbagai macam program dapat dilakukan dan direncanakan oleh sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, untuk mengetahui program dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa tentunya ada indikator dari sekolah yang sudah dibuat. Selain harus menampung minat dan bakat siswa, sekolah juga bertanggung jawab atas perilaku yang akan dilakukan secara berkesinambungan disetiap generasinya salah satunya adalah pembentukan karakter siswa.

Pembentukan karakter siswa dapat dikatakan sebagai suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Karena pembentukan karakter dapat memberikan manfaat bagi masa depan siswa. Oleh karena itu, pembentukan karakter ini dapat dijadikan sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil.

Pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar.¹

Dalam membentuk karakter siswa dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan atau materi sebagai bahan untuk memotivasi mereka agar memiliki kepribadian yang baik. tentunya dalam memberikan pelatihan dan materi harus sesuai dengan nilai-nilai dasar karakter. Karakter yang baik dapat dilihat dari segi tingkah laku siswa di lingkungan sekolah terlebih khusus pada kedisiplinan siswa. Dengan disiplin secara tidak langsung telah mengikuti norma-norma yang berlaku didalam sekolah.

Disiplin merupakan hasil dari pemberian pengaruh yang didesain agar siswa mampu menghadapi lingkungan, karena disiplin dilakukan dengan memberikan pembatasan aturan yang diperlukan untuk siswa dapat memperoleh sesuatu yang tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara keinginan dan kecenderungannya.² Disiplin sangat penting artinya bagi siswa. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada siswa. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi siswa.³

Dalam pembentukan karakter disiplin sepertinya tidak cukup jika hanya melakukan pembelajaran didalam kelas saja, akan tetapi harus melalui program kegiatan diluar kelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu program kegiatan yang bisa mendukung dalam pembentukan karakter disiplin yaitu pramuka, dimana kegiatan pramuka ini sebagai sarana untuk membentuk karakter disiplin melalui seluruh kegiatan yang ada didalamnya terutama

¹ Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan," *Jurnal pemikiran keislaman* 29, no. 2 (Juli-Desember, 2018): 373.

² Muhammad Syafiuddin, "Peran Ekstra Kurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 1 (April, 2022): 32.

³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 172.

kegiatan yang bersifat pembentukan karakter. Meskipun program kegiatan pramuka termasuk pendidikan nonformal akan tetapi kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan siswa.

Kehadiran program kegiatan pramuka ini dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan pramuka juga memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta membentuk perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan. Potensi yang secara khusus sebagai penunjang kegiatan pramuka dalam pengembangan potensi dan karakter siswa di sekolah untuk menanamkan secara optimal tumbuhnya kemandirian yang berguna dalam masyarakat, keluarga dan diri sendiri.⁴ Kegiatan pramuka ini sangat menyenangkan karena kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran nyata, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk sikap kedisiplinan, kemandirian, dan sebagainya.⁵ Kegiatan kepramukaan mempunyai peran penting dalam menata perilaku membentuk karakter kedisiplinan siswa melalui kebiasaan yang dilakukan pada setiap kesempatan. Dari keterangan diatas pramuka merupakan salah satu sebuah kegiatan pendidikan untuk siswa di sekolah. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler

⁴ Retno Wulan Ningrum, Erik Aditia Ismaya, dan Nur Fajrie, "Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (Juni, 2020): 109.

⁵ Septiana Intan Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April, 2020): 63-64.

menempatkan pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah.⁶

SMP Negeri 1 Larangan merupakan sekolah yang sangat memperhatikan tingkat kedisiplinan siswa yang bertujuan untuk menciptakan suasana kondusif. Hal ini berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan suatu hal yang terkait pembentukan karakter disiplin siswa. Yaitu dengan menegakkan sebuah peraturan tentang perilaku dan sikap merupakan suatu tujuan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Akan tetapi meskipun terdapat sebuah peraturan selalu ada siswa yang tidak disiplin seperti, tidak memasukkan baju kedalam celana, dan telat waktu pada saat masuk sekolah. Siswa yang tidak disiplin pada dirinya selalu diberikan penindakan langsung oleh guru yang melihat perilaku tidak disiplin tersebut. Bagi siswa yang melanggar aturan berpakaian langsung diperintahkan untuk merapikan kembali pakaiannya, dan bagi siswa yang telat masuk sekolah langsung diberikan hukuman yaitu berjongkok. Namun kebanyakan seorang siswa hanya takut dengan peraturan ataupun dengan hukuman yang akan di berikan setelah melanggar peraturan tersebut. Hal ini sering terjadi karena siswa tidak menyadari betapa pentingnya disiplin untuk masa depannya. Oleh karena itu, strategi dalam membentuk dan menumbuhkan kesadaran diri untuk berperilaku disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimana Pramuka ini merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Larangan yang sangat menunjang dalam pembentukan karakter disiplin siswa, karena pada dasarnya pramuka ini memberikan pendidikan moral dan pendidikan karakter untuk menjadikan manusia taat akan norma. Dengan

⁶ Linda Mabruroh, "Manajemen Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 1 Kedamean," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 01, no. 01 (Tahun 2017): 2.

adanya sebuah peraturan sekolah serta program ekstrakurikuler pramuka yang bertujuan untuk pembentukan karakter disiplin siswa, maka perilaku disiplin siswa tersebut menjadi kebiasaan dalam sehari-hari di sekolah.⁷

Melihat permasalahan dan konteks penelitian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Pramuka di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pembentukan karakter disiplin siswa melalui dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembentukan karakter disiplin siswa melalui dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

⁷ Observasi Langsung (24 mei 2022)

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan kontribusi pada pengembangan kajian-kajian islam terutama pada kajian pembentukan karakter di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura

Dengan adanya penelitian ini semoga memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam mengkaji sumber materi sebagai referensi atau sebagai pandangan yang mungkin memiliki kesamaan dalam melaksanakan penelitian.

b. Bagi guru SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan

Dengan adanya penelitian ini semoga mampu mendorong guru untuk menumbuhkan kesadaran disiplin kepada siswa serta dapat memberikan arahan kepada siswa dalam berperilaku disiplin sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Peneliti merasa senang karena selain mendapatkan ilmu, wawasan serta pengetahuan tentunya bisa menambah pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah melakukan dan merasakan senang karena bisa berbaur dengan siswa SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas adanya penelitian ini perlu diuraikan beberapa istilah pokok sebagai kunci terkait judul yang sudah ditetapkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam persepsi dari pembaca. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Strategi merupakan susunan atau rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu panjang sebagai acuan untuk mempermudah dalam menentukan langkah selanjutnya. Dalam menjalankan rencana atau kegiatan tentunya berdasarkan strategi yang sudah dibuat. Maka dari itu, dengan adanya strategi akan lebih terarah dan mempermudah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
2. Karakter adalah sifat atau watak seseorang yang menjadi tanda kebaikan dalam berperilaku kepada sesama manusia. Karakter dapat dikatakan sebagai sifat yang melekat dalam diri seseorang tetapi bisa diperbaiki dengan aturan-aturan yang berlaku. Karakter bisa dibentuk mulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan.
3. Pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam proses pendidikan guna menanamkan nilai-nilai dasar karakter pada siswa untuk membangun kepribadian yang baik. pembentukan karakter juga dapat dikatakan sebagai proses perubahan sifat yang tidak sesuai dengan perilaku kemanusiaan. Maka dari itu perlu adanya pembentukan karakter agar dapat menjadikan siswa berperilaku baik sesuai dengan tatanan hidup di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
4. Disiplin siswa merupakan perilaku taat kepada aturan-aturan sekolah yang sudah ditetapkan. Disiplin siswa juga dapat dikatakan sebagai keselarasan dalam menjalani berbagai tugas sebagai pelajar di sekolah. Disiplin siswa harus ditanamkan dengan sebaik mungkin bagi pihak sekolah karena disiplin siswa sebagai penentu dalam mensukseskan pendidikan dan akan berpengaruh terhadap mutu sekolah.

5. Pramuka merupakan pendidikan nonformal yang dilakukan diluar jam sekolah. Pramuka memberikan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya pramuka siswa bisa melatih sikap dan pola perilaku dengan baik. Didalam pramuka siswa juga ditanamkan kemandirian melalui berbagai macam kegiatan yang ada didalamnya. Maka dari itu, pramuka sangat berpengaruh terhadap kematangan moral siswa. Tentunya setelah mengikuti pramuka siswa akan mendapatkan wawasan, ilmu pengetahuan serta akan mendapatkan pengalaman baru.

Pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui program sekolah yang sudah disepakati bersama oleh pihak sekolah. Hal yang sangat mendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu pramuka. Dimana pramuka ini memberikan berbagai macam kegiatan yang mengandung nilai-nilai dasar pembentukan karakter disiplin siswa. Tentunya didalam pramuka ada cara tertentu untuk mendisiplinkan siswa dan berbagai strategi yang diberikan kepada siswa agar mampu berperilaku disiplin di sekolah. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembentukan karakter disiplin siswa melalui program pramuka. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

F. Kajian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dikembangkan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan tentunya ada keterkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, dari

penelitian terdahulu dapat mengetahui beberapa penelitian yang masih ada relevansinya dengan penelitian ini.

1. Penelitian terdahulu pertama, oleh Mega Anisa (2020), yang berjudul “Analisis Metode Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar”, Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan terletak pada pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. sedangkan letak perbedaannya peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu di fokus penelitian. Peneliti terdahulu berfokus pada analisis metode kepramukaan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi pembentukan karakter disiplin siswa melalui program pramuka. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan di sekolah dasar pada tahun 2020, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan pada tahun 2022.⁸
2. Penelitian terdahulu kedua, oleh Murniyati (2019), yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi”, Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan dalam melakukan penelitian tentang strategi

⁸ Mega Anisa, “Analisis Metode Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).

yang dimana sama-sama berfokus pada disiplin siswa. Dalam perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada cara meningkatkan kedisiplinan siswa yang dilakukan dengan perencanaan dalam menciptakan perilaku empatik, pengorganisasian dengan mengedepankan komunikasi yang baik, dan pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar. Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada pembentukan karakter disiplin siswa yang melalui program pramuka. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahun 2019, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan pada tahun 2022.⁹

3. Penelitian terdahulu ketiga, oleh Siti Hartati (2018), yang berjudul “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah” dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan terletak pada pembinaan karakter siswa yang sama-sama melalui kegiatan pramuka. sedangkan letak perbedaannya penelitian yang sekarang ini lebih fokus pada pembentukan karakter disiplin siswa. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan di SMP Negeri 5 Terbanggi-besar Lampung tengah pada

⁹ Murniyati, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Safiuddin, Jambi, 2019).

tahun 2018, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Larangan pamekasan pada tahun 2022.¹⁰

¹⁰ Siti Hartati, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018).